BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa perwatakan tokoh utama dalam roman *Das Parfum: Die Geschichte eines Mörders* karya Patrick Süskind didominasi oleh tipe kepribadian *introvertiertes Denken* atau pemikir introvert dengan kemunculan sebanyak 30 kali, *extravertiertes Empfinden* atau pengindra ekstrovert sebanyak 27 kali, *extravertiertes Fühlen* atau perasa ekstrovert sebanyak 9 kali, *introvertiertes Fühlen* atau perasa introvert sebanyak 8 kali, *extravertiertes Denken* atau pemikir ekstrovert sebanyak 7 kali, dan *introvertiertes Empfinden* atau pengindra introvert sebanyak 1 kali. Sedangkan tipe kepribadian *introvertiertes Intuition* atau intuisi introvert dan *extravertiertes Intuition* atau ituisi ekstrovert sama sekali tidak dimunculkan dalam roman tersebut.

Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa dalam roman itu, tokoh utama digambarkan sebagai tokoh yang memiliki sifat pemalu, keras kepala, sombong, berpendirian, banyak temenung dan berpikir, beremosi datar, senang menjaga jarak dengan orang lain, dan kurang perhatian. Meskipun demikian, tokoh utama tersebut juga digambarkan sebagai tokoh yang memiliki sifat realistis, praktis, pekerja keras, patuh pada aturan, dan mudah ketagihan akan apa yang bisa ia indrai.

B. Implikasi

Bagi penikmat karya sastra, khususnya penikmat karya sastra Jerman, penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai karakterisasi dan perwatakan yang digambarkan dalam roman *Das Parfum: Die Geschichte eines Mörders*. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dalam menganalisis tokoh dan perwatakan dalam sebuah karya sastra. Selain itu juga bagi peneliti lain, penelitian ini dapat memberikan kontribusi sebagai acuan penelitian selanjutnya. Sementara dari segi psikologi tipologi Jung, roman ini mengajarkan bahwa manusia lahir dengan membawa berbagai macam sifat dan watak. Dari semua sifat dan watak tersebut, di antaranya ada yang di golongkan menjadi sifat dan watak yang positif, ada pula yang negatif. Kadarnya pada setiap manusia berbeda-beda, dan latar belakang sosial serta psikis terkadang mempengaruhi bagaimana sifat dan watak itu berkembang. Seperti halnya yang terjadi pada Grenouille, ia memiliki banyak sifat dan watak yang positif, namun pada akhir masa hidupnya ia lebih memilih untuk mengembangkan sifat dan watak negatifnya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang diuraikan di atas, saran yang dapat peneliti sampaikan adalah, bahwa roman *Das Parfum: Die Geschichte eines Mörders* karya Patrick Süskind dapat digunakan sebagai materi tambahan untuk mahasiswa yang sedang mengikuti mata kuliah Literatur, khususnya dalam

pembahasan mengenai karya sastra kontemporer Jerman. Dari segi psikologi yang disampaikan, tipologi Jung menerangkan mengenai pendidikan karakter dan sisi humanitas manusia, bahwa tidak semua sifat dan watak yang dibawa manusia sejak lahir berat pada salah satu sisi positif atau negatif. Latar belakang sosial dan psikislah yang justru membuat sifat dan watak tersebut cenderung berat pada salah satunya.